

PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL KACA MENJADI ASBAK YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT

Luki Sri Aanggoro¹, Vicky Hanggara², Ary Prawaningrum³, Wahyu Slamet Prihatin⁴, Kurniawan Wahyu Saputra⁵, Arrif Wahyudi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Boyolali

Email : vickyhggr33@gmail.com, aryprawaningrum@gmail.com, wselamet089@gmail.com, kurniawanwahyu1233@gmail.com, Arrifwah9@gmail.com

ABSTRACT

Utilizing waste glass bottles into ashtrays is one of the most effective techniques for reducing the amount of waste and increasing community involvement in waste management. In this service activity, training on the use of waste glass bottles into ashtrays was carried out to increase community creativity and skills in efforts to utilize waste. The aim of this activity is to increase public awareness of the important issues of recycling and utilization of waste in the environment and to open up new job opportunities.

This activity is carried out by gathering or meeting directly where participants participate in the activity of making ashtrays directly. The result of this use was an ashtray made from waste glass bottles which the participants used using the tools available. In this way, the community can participate in the 3R (reduce, reuse, recycle) program and improve the community's economy

Keywords: waste utilization, ashtrays, community service, community involvement, community income.

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah botol kaca menjadi asbak adalah salah satu teknik yang paling efektif untuk mengurangi jumlah sampah dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam mengelola limbah. Dalam kegiatan pengabdian ini, pelatihan pemanfaatan limbah botol kaca menjadi asbak dilakukan agar menambah kreativitas dan keterampilan masyarakat dalam upaya pemanfaatan limbah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting mendaur ulang serta pemanfaatan limbah di sekitar lingkungan dan membuka lapangan kerja baru.

Kegiatan ini dilakukan dengan metode berkumpul atau bertemu secara langsung di mana peserta berpartisipasi dalam kegiatan pembuatan asbak secara langsung. Hasil dari pemanfaatan ini adalah asbak dari limbah botol kaca yang dibuat peserta, dengan menggunakan alat yang telah di sediakan. Dengan demikian, masyarakat dapat berpartisipasi dalam program 3R (reduce, reuse, recycle) dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: pemanfaatan limbah, asbak, pengabdian masyarakat, keterlibatan masyarakat, pendapatan masyarakat.

PENDAHULUAN

Limbah adalah istilah yang dapat digunakan untuk menggambarkan setiap aktivitas manusia. Tak bisa dipungkiri, selama aktivitas sehari-hari tetap berjalan, limbah akan selalu ada. Dapat diprediksi bahwa jumlah uang akan selalu berfluktuasi sehubungan dengan belanja konsumen penduduk yang terus meningkat (Sirfiandi, R.2022). Beberapa jenis sampah

membutuhkan waktu agar dapat terurai secara alami di alam, bahkan ada jenis sampah yang sama sekali tidak dapat diuraikan secara alami. Sampah masih menjadi masalah serius di beberapa wilayah dan kendala yang dihadapi dalam mengatasi permasalahan limbah ini. Secara fakta membuktikan masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan limbah dan dampak sampai ke lingkungan (Lestari et al.,2022). jika melihat dari jenisnya, beberapa limbah yang dihasilkan yaitu limbah non alami seperti, botol kaca, kaleng, dan plastik (Masyrurroh et al., 2021).

Menurut Maity (2020:238-241) kebutuhan dasar ekonomi sirkular adalah waktu produksi barang dari masa pakai barang. Ekonomi spesifik didefinisikan sebagai sistem industri restoratif berdasarkan desain dan intuisi. Tiga prinsip dasar ekonomi sirkuler adalah meminimalkan limbah atau sampah agar dapat digunakan kembali, menggunakan produk dan bahan selama mungkin, dan menciptakan sistem pertukaran yang jujur (Rijksoverheid dalam Siderius, 2020:1). Limbah pasti selalu bertambah setiap hari karena jumlah penduduk, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan konsumsi atau bahkan kehidupan masyarakat. Dibutuhkan suatu usaha yang positif dengan pengalaman berkarya seni yang bisa memberikan idea dan kesadaran lingkungan (Haq,2020). Lingkungan permukiman yang sehat sangat diperlukan untuk menciptakan keadaan masyarakat yang sehat serta dinamis di masa yang akan datang. Bukan saja di lingkungan permukiman saja, lingkungan kampus juga, setiap mahasiswa harus paham 3R yaitu (reduce, reuse,dan recyle) dalam pengelolaan limbah.

Botol kaca merupakan limbah padat, yang tidak bisa terurai secara alami membutuhkan waktu yang lama, serta menyebabkan rusaknya pada tanah. Banyaknya pemakaian limbah botol kaca pada kegiatan sehari-hari, sehingga akan menyebabkan menumpuknya limbah botol kaca. Pemanfaatan limbah botol kaca menjadi upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi polusi dan limbah. Ini termasuk cara yang tepat untuk mengurangi penumpukan pada limbah botol kaca di lingkungan rumah, selain menjual limbah botol kaca kepada pemulung atau pengepul limbah dengan harga murah. Di sisi lain, kebutuhan manusia terhadap asbak masih tinggi. Asbak di gunakan untuk tempat pembuangan abu rokok untuk menjaga kebersihan lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 28 mei 2024 di Desa Winong, pelaksanaan pengabdian di lakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mendaur ulang dan pemanfaatan limbah di sekitar lingkungan. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga, remaja, dan beberapa anak-anak. langkah awal dari kegiatan pengabdian ini yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada 3 tahapan

Pertama

- Melakukan penelitian. Pada fase ini, kami melakukan survei untuk melihat keadaan lapangan mengenai apa yang bisa dilakukan masyarakat lokal untuk terus berinovasi dan kreatif.

kedua

- melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan ini salah satu tim mempresentasi cara memanfaatkan limbah botol kaca dengan menunjukan alat dan bahan yang di gunakan.

ketiga

- Menjelaskan dengan menayangkan video proses pembuatan asbak dari limbah botol kaca dan kayu yang memiliki nilai jual dan lebih berguna lagi di masyarakat di akhir ada sesi pembagian snack untuk anak- anak yang hadir di acara sebagai hadiah kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat dan bahan yang di gunakan:

Alat:

- Bor
- Amplas
- Gunting
- Mata gerinda
- Alat ukur atau penggaris

Bahan

- Botol kaca bekas
- Plaster
- Air

Proses pembuatan

1. Langkah pertama limbah botol kaca yang telah di kumpulkan di bersihkan atau dicuci terlebih dahulu.
2. Selanjutnya jika semua limbah botol telah dicuci bersih ukur terlebih dahulu seberapa tinggi asbak yang di inginkan ukur dengan penggaris dan jika sudah di ukur dapat di tandai dengan plester.
3. Lalu sebelum proses pemotongan botol yang sudah di ukur akan di lubangi terlebih dahulu menggunakan bor. Agar botol kaca tidak pecah maka pada saat tahap melubangi botol kaca, botol kaca harus di siram air pada bagian yang akan di beri lubang.
4. botol yang sudah di di beri lubang pada setiap sisinya selanjutnya akan di potong dengan menggunakan gerinda, untukantisipasi agar botol tidak pecah saat pemotongan maka botol juga harus di siram dengan air.
5. Selanjutnya botol-botol yang sudah di potong dan sudah menjadi asbak di amplas terlebih dahulu agar permukaanya lebih halus.
6. Terakhir berikan finishing pada asbak yang telah jadi dengan memberikan pengkilap pada botol dan stiker maka asbak dari botol kaca siap untuk di pasarkan.

Pemasaran produk

Untuk pemasaran pada produk asbak ini dapat di lakukan dengan cara memasarkan lewat media online dalam era digital, pemasaran online juga dapat dilakukan dengan membuat akun e-commerce yang menjual produk asbak seperti, Whatsapp, Instagram dll. Hal ini dapat membantu meningkatkan jangkauan pasar yang lebih luas. Atau juga dapat dengan cara mengikuti beberapa event seperti bazar atau pameran yang diadakan disekitar untuk memasarkan produk asbak ini. Selain menjual produk secara langsung bisa juga di pasarkan dengan cara dititipkan pada toko perabotan rumah tangga. Dengan demikian, pemasaran produk asbak yang dibuat dari limbah botol kaca bisa dilakukan dengan cara lebih efektif dan efisien.

Kegiatan pemanfaatan limbah botol kaca menjadi asbak yang bermanfaat bagi masyarakat yang di lakukan di desa winong ini memiliki bertujuan agar masyarakat sadar akan pentingnya pengelolaan lingkungan dengan mendaur ulang limbah menjadi suatu produk asbak yang bermanfaat dan memiliki nilai jual serta membuka lapangan pekerjaan. Kegiatan ini dipilih berdasarkan keadaan masyarakat yang Sebagian besar belum bisa memanfaatkan limbah yang ada di lingkungan dengan baik adanya program ini menjadikan masyarakat agar lebih sadar akan pengelolaan lingkungan dan lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan limbah yang bisa di jadikan sebagai peluang usaha dan berguna.

Keberhasilan dari kegiatan ini menunjukkan pemberian edukasi sudah membuat masyarakat dapat memahami untuk memanfaatkan limbah botol kaca dengan baik. Kegiatan ini juga telah membantu masyarakat dalam mengembangkan keterampilan dan kreatifitas. Agar kegiatan ini terus bertahan maka di lakukan evaluasi dengan harapan agar kegiatan ini terus mengalami kemajuan dan dampak positifnya dapat di rasakan oleh masyarakat. Dengan demikian upaya ini akan bisa terus berjalan dan seiring dengan berjalannya waktu upaya ini akan terus berjalan dan diikuti dengan peningkatan serta kemajuan ekonomi masyarakat.



KESIMPULAN

Pemanfaatan pada limbah botol kaca menjadi asbak dapat menjadi salah satu upaya yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam jurnal ini, kami telah melihat bagaimana limbah botol kaca dapat diolah menjadi asbak yang dapat digunakan sebagai tempat abu rokok. Proses pengolahan limbah botol kaca menjadi asbak dapat membantu mengurangi jumlah limbah yang tidak berfungsi dan menghasilkan produk yang dapat digunakan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Masyruroh A, Rahmawati I. (2021). Pembuatan Recycle Plastik HDPE Sederhana Menjadi Asbak. Jurnal ABDIKARYA.
- Sirfiandi, R. (2022). Eksistensi Bank Sampah dalam pengelolaan sampah untuk kelestarian lingkungan hidup di Desa Mujur Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Haq, B., N., & Kharishma, V., & Krishnamurti, M., I. (2020). Pelatihan Melukis dengan Cat Air untuk Siswa Rumah Pintar Anak Pesisir Muara Angke. Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, 39-45.

KRIDA CENDEKIA

VOL 3 NO 1 APRIL 2024 - JULI 2024

E-ISSN 2797 006X

- Maity, Subhankar & Singha, Kunal & Pandit, Pintu & Ray, Amal. (2020). Circular Economy in Fashion and Textile From Waste. Scrivener Publishing LLC, John Wiley & Sons.
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju, 1(2), 45–50.